

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menilai keadaannya secara langsung dan melihat sendiri keadaannya, jadi data yang dikumpulkan nantinya adalah kata-kata dari orang yang kita teliti, gambar, dan bukan jumlah angka. Menurut Given (2008) penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap sesuatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu, ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian ini meliputi daerah dan subjek dan yang sempit.<sup>39</sup> Jenis penelitian

Penelitian jenis seperti ini adalah penelitian lapangan (terjun langsung ke tempat) bersifat deskriptif, yang artinya kita melihat langsung ke tempat lokasi supaya data yang kita dapat bisa lebih terfokus atau lebih nyaman karena kita melihat sendiri ketempat tersebut.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan, dan menjelaskan keadaan yang ada disekitarnya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Given L M. *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Sage Thousand Oaks, California. 2008. Hlm, 23

<sup>40</sup>SugioNo, *metode PENELITIAN PENDIDIKAN*, Bandung: 2019, hlm.18

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan penelitian ini adalah keseluruhan sumber informasi yang memberikan data tentang Manajemen Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah bapa Direktur Dhuafa Tersenyum sebagai narasumber utama dan karyawan- karyawan sebagai narasumber umum.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharshimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>41</sup> Objek penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yaitu berkenaan dengan manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum kota banjarmasin, seperti pengumpulan dana ZIS, pendistribusian dana ZIS tersebut disalurkan untuk program apa saja dan faktor penunjang serta Faktor penunjang yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum .

---

<sup>41</sup> Tatang M. Arifin, *menyusun rencana penelitian*, ( jakarta : rajawali pers, 1982), hlm 92

### **C. Lokasi penelitian**

Yayasan Dhuafa Tersenyum , Yang beroperasi diJalan Sultan Adam RT. 14 RW.02 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara.

### **D. Data dan sumber data**

Adapun yang menjadisumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data

Yang diperlukan ketika kita melakukan penelitian kualitatif ini dengan pengumpulan data bukan hanya dengan melalui partisipasi, juga melali liteatur, baik dengan data pokok (primer) maupun sebagai data penunjang (sekunder).

##### a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai ,asalah yang diungkapkan atau secara sedrhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan Manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjrmasin. Berkenaan dengan pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS, serta faktor penunjang dan penghambat.

##### b. Data penunjang

Data penunjang (data sekunder) adalah data informan Yaitu data pendukung yang terbuka dan tertutup yang memungkinkan kita untuk menggali informasi jika informasi yang diberikan tidak sempurna, tidak relevan, tidak akurat, atau hanya permukaan saja, dan perlu suatu usaha untuk memperjelasnya.

yang berkaitan dengan objek yang diteliti data yang dimaksud adalah :

- 1) Sejarah berdirinya Yayasan Dhuafa Tersenyum
- 2) Visi, Misi Yayasan Dhuafa Tersenyum
- 3) Struktur kepengurusan Yayasan Dhuafa Tersenyum

## 2. Sumber Data

Selain itu untuk mendukung yang lainnya penelitian ini membutuhkan sumber data seperti :

- a Responden, yaitu seseorang informan yang subjek yang memiliki informasi yang akurat seperti Direktur yayasan dan staff karyawan, dan yang lebih tahu tentang yayasan tersebut tersebut.
- b Dokumentasi ini meliputi bahan tulisan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang ada.<sup>42</sup>

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data agar data yang kita perlukan bisa menyelesaikan masalah yaitu :

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang informan atau responden., caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara

---

<sup>42</sup> Afifudi, ahmad saebani, metode penelitian kualitatif, C.V Pustaka setia, Bandung.2009  
hlm 86

*interview* ini berbentuk komunikasi antar dua orang yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari seseorang lainnya dari dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dan tidak langsung kepada informan.<sup>43</sup>

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, *interview* dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.

## 2. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan

---

<sup>43</sup> Esterberg and Kristin G, *Qualitative Methods, Social Research* ( Boston: MA, Mcgraw Hill, 2002). Hlm. 85

sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

### 3. Studidokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library research*, yaitu studiliteatur dan studidokumentasi.

Metode atau teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui dan penemuan bukti-bukti, metode documenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber Nonmanusia. Sumber-sumber informasi Non-manusia ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.<sup>44</sup>

TABEL 3.1 data dan sumber data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data penunjang, yaitu gambar lokasi penelitian seperti :		
2	a. Sejarah singkat yayasan Dhuafa Tersenyum	Ketua direktur beserta staff yang ada di Yayasan dhuafa tersenyum	Dokumentasi dan wawancara

<sup>44</sup> Herdiansyah, haris, metode penelitian kualitatif, salemba humanika: Jakarta selatan, 2010 hlm 117-143

	b. visi dan misi Yayasan Dhuafa Tersenyum	Ketua direktur beserta staff yang ada di Yayasan dhuafa tersenyum	Dokumentasi dan wawancara
	c. kepengurusan Dhuafa Tersenyum	Ketua direktur beserta staff yang ada di Yayasan dhuafa tersenyum	Dokumentasi dan wawancara
3	Manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum		
	a. Pengumpulan dana ZIS dan pendistribusian dana ZIS	Ketua Direktur beserta staff karyawan serta masyarakat-masyarakat yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum	Dokumentasi dan wawancara
	b. faktor penunjang dan Faktor penunjang	Ketua direktur beserta staff yang ada di Yayasan dhuafa tersenyum	Dokumentasi dan wawancara

## F. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah olah data yang tepat dan dimaknai sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, kedua adalah tahap display data, keempat adalah penarikan kesimpulan dan atau tahap verifikasi.<sup>45</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Kegiatan utama yaitu mengumpulkan data dengan survei lapangan tempat untuk observasi, mengamati tempat penelitian dan wawancara mendalam untuk menganalisis data. Makin lama di lapangan maka akan semakin banyak data yang terkumpul dan lebih bervariasi, tetapi data yang didapat akan dihentikan jika peneliti sudah mendapatkan data tersebut.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Herdiansyah, Haris, metode penelitian kualitatif, hlm 157

<sup>46</sup> Sugiono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.337



## 2. Deskripsi data mentah

Semua data yang terkumpul selanjutnya ditampung dan dideskripsikan, dalam tahap ini data masih berserakan, belum mempunyai arti dan makna, dalam tahapan ini peneliti menentukan informasi dan kunci informasi penjelas.

## 3. Reduksi data

Dalam tahapan ini data yang didapat dengan jumlahnya sangat banyak dan masih berserakan kemudian direduksi. Reduksi berarti proses mengubah rekaman data ke dalam pola, focus, kategori atau pokok permasalahan tertentu. Data terekam dan terkumpul dalam catatan-catatan lapangan, kemudian dirangkum dan diseleksi dengan mengurangi data, setelah memilih data yang dianggap penting, data yang relevan dengan pertanyaan didalam rumusan masalah.<sup>47</sup>

## 4. Kategorisasi data

Setelah data direduksi kemudian data dipilih, atau dikelompokkan dan diklarifikasikan, disusun dan ditulis kedalam kategori tertentu, sehingga memiliki arti dan makna kemudian untuk data kurang jelas akan dideskripsikan sesuai bahasa yang mudah.<sup>48</sup>

## **G. Tahapan Penelitian**

### **i. Tahapan Pendahuluan**

#### a. Peninjauan terlebih dahulu ke lokasi penelitian

---

<sup>47</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*, hlm 474

<sup>48</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*, hlm 474

- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan proposal penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

**ii. Tahapan persiapan**

- a. Mengadakan Seminar Proposal
- b. Melakukan revisi perbaikan
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

**iii. Tahapan Pra Lapangan**

- a. Survei tempat/lokasi penelitian
- b. Menetapkan informan kunci dan Informan penjelas
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

**iv. Tahapan Penelitian Lapangan**

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Terjun lapangan
- c. Observasi dan mengumpulkan data
- d. Menyusun data hasil laporan dan hasil penelitian sementara

**v. Tahapan Penyusun Laporan**

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua) mengenai laporan yang telah disusun, setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing barulah melakukan penyusunan ulang sesuai arahan dosen pembimbing

hingga disetujui.

- b. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah.